

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan selama penyusunan penelitian ini. Dalam Bab ini juga akan diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran peneliti.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan mengenai **Pola Komunikasi Keluarga Atlet Taekwondo Perempuan (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Keluarga Antara Orang Tua Dengan Anak Dalam Memotivasi Prestasi Anak Sebagai Atlet Taekwondo Perempuan Di Club Victory Kota Bandung)**, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi orang tua dengan anak sebagai atlet Taekwondo dapat berjalan tidak efektif jika adanya Orang Tua tidak mampu memahami anaknya yang memiliki kegiatan extra menjadi atlet, untuk membuat anak bertanggung jawab atas pilihannya sebagai atlet. Dari ketiga keluarga memiliki perbedaan dalam proses komunikasinya, dari mulai cara penyampaian pesan, interaksi, serta sikap dalam proses komunikasinya. Keluarga Eep Supendi lebih menekankan pada kepercayaannya yang

diberikan kepada anaknya dalam menjalani aktivitas sebagai atlet Taekwondo. Keluarga Tie Tabrani berperan layaknya manajer yang selalu menemani serta menyiapkan segala keperluan anaknya dalam beraktivitas sebagai atlet Taekwondo. Dan keluarga Syati Sayyidah menerapkan rasa tanggung jawab terhadap komitmen atau keputusan yang telah diputuskan oleh sang anak dalam memilih kegiatan ekstranya sebagai atlet Taekwondo.

2. Hambatan komunikasi dari ketiga keluarga minim terjadi karena dalam pengaplikasian proses komunikasi dilakukan secara terbuka sehingga hubungan anak dan orang tua berjalan kondusif. Namun hambatan fisik kadang kala terjadi apabila orang tua tidak ikut serta dalam kegiatan anaknya sebagai atlet. Terbatasnya sinyal apabila hendak menghubungi anaknya yang sedang bertanding di luar kota maupun luar negeri.
3. Pola komunikasi dari ketiga keluarga menghasilkan pola komunikasi yang berbeda-beda namun tetap bersifat *Permissive* (membebaskan). Keluarga Eep Supendi menerapkan pola komunikasi sirkular, dimana adanya umpan balik dari anak dalam ketekunan serta pembuktian prestasi terhadap kepercayaan yang diberikan oleh orang tua. Keluarga Tie Tabrani menerapkan pola komunikasi linier, dimana adanya perencanaan sebelum dilakukannya komunikasi antara orang tua dengan anak. Sedangkan keluarga Syati Sayyidah menerapkan pola komunikasi primer, dimana orang tua menggunakan suatu simbol yaitu verbal dan nonverbal dalam proses penyampaian informasi. Walaupun ketiga keluarga menerapkan

pola komunikasi yang berbeda-beda, mereka tetap turut ambil andil dalam mendampingi sang anak dalam berproses guna memberikan arahan kepada anaknya.

5.2 Saran

Setelah peneliti merampungkan pembahasan pada penelitian ini, maka pada bab penutup ini peneliti mengutarakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan penelitian ini :

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Dalam proses komunikasi, orang tua disarankan tetap menjaga kedekatan terhadap anaknya dengan cara berperan sebagai teman baik dalam berbicara maupun bersikap, sehingga anak memiliki keterbukaan dan merasa akrab serta nyaman dalam berkomunikasi dengan orang tua guna menghasilkan proses komunikasi yang kondusif.
2. Orang tua juga disarankan mampu membimbing dan mengembangkan sikap maupun perilaku anak kearah yang lebih baik dalam rasa bertanggung jawab, disiplin, dan pantang menyerah apabila mengalami kegagalan.

3. Hindari perasaan orang tua yang kecewa atas kegagalan anak, karena hal tersebut akan berdampak pada motivasi yang telah dibangun orang tua terhadap anak.

5.2.2 Saran Bagi Anak sebagai Atlet Taekwondo Perempuan

1. Orang tua telah berusaha untuk mendekati diri kepada anak, maka anak diharapkan tidak terlalu tertutup dalam perilaku maupun sikap terhadap orang tua dengan cara menyampaikan pendapat secara langsung dalam hal apapun agar terciptanya proses komunikasi yang kondusif.
2. Anak disarankan dapat memilah perilaku yang positif seperti bertanggung jawab, disiplin, serta pantang menyerah yang telah diarahkan oleh orang tua.
3. Kegagalan merupakan awal dari kemenangan. Tetap berlatih dengan giat agar tercapainya prestasi yang diharapkan.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Untuk Selanjutnya

Adapun saran-saran peneliti sebagai saran untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Peneliti harus lebih spesifik dan mendalam lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Keluarga Atlet Taekwondo Perempuan.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Kuasai studi untuk sebuah metode penelitian agar kelak penelitian tidak melenceng dari keabsahan buku-buku Komunikasi yang beredar saat ini.